

**PENGARUH KEGIATAN MUHADATSAH YAUMIYAH
TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB
SISWA KELAS VIII MTs DARUL HIKMAH
LENGGO-LENGGO**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)

RAHMI
NIM.190105027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2023**

**PENGARUH KEGIATAN MUHADATSAH YAUMIYAH
TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB
SISWA KELAS VIII MTs DARUL HIKMAH
LENGGO-LENGGO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

RAHMI

NIM.190105027

Pembimbing

1. Dr. Amran AR., M. Pd.I.
2. Sardiyannah, S. Ag., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi
NIM : 190105027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 06 juni 2023
Yang Membuat Pernyataan,



RAHMI
NIM.190105027

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul, Pengaruh Kegiatan Muhadtsah Yaumiyah terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, yang ditulis oleh Rahmi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190105027, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 12 Juli 2023 M bertepatan dengan 24 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)



ABSTRAK

RAHMI : Pengaruh Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah* Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah* Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang artinya sesudah fakta, dengan pengambilan data secara *survey*, penelitian *ex post facto*. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskkan pada filsafat posisitivisme. Adapun populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo yang berjumlah 18 orang. Dan pengambilan sampel yang di gunakan adalah sampel jenuh.

Hasil penelitian Berdasarkan analisis regresi sederhana yang telah di lakukan melalui program SPSS, di peroleh hasil dari responden yang di teliti yaitu kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo yang berjumlah sebanyak 18 orang.

Di ketahui jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Berdasarkan tabel *coefficients* bahwa $t\text{-hitung}$ (3,034) > $t\text{-tabel}$ (0,468) dan nilai probabilitas $0,008 < 0,05$ dan pada tabel model *summary* dengan melihat R Square = 0,365 atau 36,5% maka dapat di artikan bahwa variabel kegiatan *muhadatsah yaumiyah* (X) mempengaruhi variabel kemampuan berbahasa Arab siswa (Y) sebesar 36,5%.

ABSTRACT

RAHMI, The Influence of Muhadatsah Yaumiyah Activities on the Arabic Language Skills of Class VIII Students of Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.Sinjai. Thesis: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Muhammadiyah Islamic University of Sinjai, 2023.

This study aims to determine the Influence of Muhadatsah Yaumiyah Activities on the Arabic Language Skills of Class VIII Students at the Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Islamic Boarding School.

The type of research used in this study is ex post facto which means after the fact, with data collection by survey, ex post facto research. The approach used in this study is quantitative research. Quantitative research can be interpreted as a research method based on the philosophy of positivism. The population is all class VIII students of Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, totaling 18 people. And the sampling used is a saturated sample. Research Results Based on a simple regression analysis that has been carried out through the SPSS program.

the results obtained from the respondents studied were class VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo totaling 18 people. It is known that if $t\text{-count} \leq t\text{-table}$ then H_0 is accepted and H_a is rejected. If $t\text{-count} \geq t\text{-table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the coefficients table that $t\text{-count} (3.034) > t\text{-table} (0.468)$ and the probability value of $0.008 < 0.05$ and in the model summary table by looking at $R\text{ Square} = 0.365$ or 36.5% then it can be interpreted that the variable of muhadatsah yaumiyah activities (X) affects the variable of students' Arabic language ability (Y) by 36.5% .

Keywords: *Influence, Muhadatsah Yaumiyah Activities, Arabic Language Ability*

مستخلص البحث

رحمي، تأثير أنشطة المحادثة اليومية على مهارات اللغة العربية لدى طلاب الصف الثامن في معهد دار الحكمة لنغو لنغو سنجائي. الرسالة العلمية: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير أنشطة المحادثة اليومية على مهارات اللغة العربية لدى طلاب الصف الثامن في معهد دار الحكمة لنغو لنغو الداخلية الإسلامية. نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو البحث بأثر رجعي، أي بعد وقوع الحدث، مع جمع البيانات عن طريق المسح، والبحث بأثر رجعي. النهج المستخدم في هذه الدراسة هو البحث الكمي. يمكن تفسير البحث الكمي كطريقة بحث تعتمد على فلسفة الوضعية. يتكون مجتمع الدراسة من جميع طلاب الصف الثامن في معهد دار الحكمة لنغو لنغو، ويبلغ عددهم ١٨ شخصًا. والعينة المستخدمة هي عينة مشبعة. نتائج البحث بناءً على تحليل الانحدار البسيط الذي تم إجراؤه من خلال برنامج SPSS، كانت النتائج التي تم الحصول عليها من المستجيبين الذين تمت دراستهم هم طلاب الصف الثامن في مدرسة دار الحكمة لنغو-لنغو بإجمالي ١٨ شخصًا. ومن المعروف أنه إذا كان عددت $\geq$ جدول ت، فقبول H_0 ورفض H_a . وإذا كان عددت $\leq$ جدول ت، فسيتم رفض H_0 وقبول H_a . بناءً على جدول المعاملات أن عددت (٣.٠٣٤) $\leq$ جدول ت (٠.٤٦٨) وقيمة الاحتمال $0.008 > 0.005$ وفي جدول ملخص النموذج من خلال النظر إلى $R \text{ Square} = 0.365$ أو ٣٦.٥٪، يمكن تفسير أن متغير أنشطة المحادثات اليومية (X) يؤثر على متغير قدرة الطلاب على اللغة العربية (Y) بنسبة ٣٦.٥٪.

الكلمات الأساسية: التأثير، أنشطة المحادثة اليومية، قدرة الطلاب على اللغة العربية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Salam dan Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan umat manusia bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia ini.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan dalam menyelesaikan proposal ini terkhusus kepada:

1. Kedua Orangtua, Ayah Panawir dan Ibu Ramidah, yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M. Ag., Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M. Pd., Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, M.A., Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M. Hum., Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Takdir, M. Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

7. Dr. Amran AR, M. Pd. I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;
8. Laeli Qadrianti, S. Pd., M. Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
9. Dr. Amran AR, M. Pd. I selaku Pembimbing I dan Sardiyanah, S. Ag., M. Pd. I. selaku Pembimbing II;
10. Seluruh Dosen yang telah mengajar dan membimbing selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
11. Seluruh pegawai dan jajarannya Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
12. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
13. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 06 Juni 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rahmi', with a stylized, cursive script.

RAHMI
NIM. 190105027

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK	vii
ABSTRAK ARAB.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Tentang Muhadatsah Yaumiyah	10
B. Tinjauan Tentang Kemampuan Berbahasa Arab	23
C. Penelitian Yang Relevan	29
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40

B. Definisi Variabel.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Validitas Instrumen.....	46
H. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Dan pembahasan (Hipotesis) Penelitian	55
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan Penelitian Relevan	37
Tabel 1.2 Populasi Peserta Didik Kelas VIII Mts Darul Hikmah.....	42
Tabel 1.3 Sampel Peserta Didik Kelas VIII Mts Darul Hikmah.....	43
Tabel 2.1 Hasil Angket Variabel X (<i>Muhadatsah Yaumiyah</i>)	57
Tabel 2.2 Hasil Angket Variabel Y (Kemampuan Berbahasa Arab).....	58
Tabel 2.3 Hasil Uji Validitas Variabel X	59
Tabel 2.4 Hasil Uji Realibilitas Variabel X	60
Tabel 2.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y	60
Tabel 2.6 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y	61
Tabel 2.7 Regresi Linear Sederhana	61
Tabel 2.8 <i>Coefficients</i>	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam pikiran baik di ekspresikan melalui ucapan atau tulisan. Dari sekian banyak bahasa yang di jadikan alat komunikasi bagi manusia, salah satunya adalah bahasa Arab. Diyakini bahwa bahasa arab menjadi kebutuhan penting untuk di pelajari, ada fungsi untuk mempelajari bahasa Arab, yaitu bahasa arab sebagai bahasa agama dan bahasa agama sebagai bahasa ilmu, keterampilan berbicara tentang apasaja yang di simak menunjukkan keterampilannya dalam demikian ini karena bahasa itu di ucapkan dan di dengar.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan ide dan perasaan, pada hakikatnya keterampilan berbicara merupakan keterampilan menggunakan bahasa rumit. Keterampilan ini berkaitan dengan pengutaraan buah pikiran, perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar serta tepat. Keterampilan juga

berkaitan dengan sikap kemampuan mengatakan apa yang telah di pikirkan dan dirasakan dengan bahasa yang baik dan benar serta tepat. (Fajrin, Walfajri, and Khotijah 2021).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan lebih dari dua ratus juta umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi sebagai bahasa resmi oleh kurang lebih dua puluh negara, bahasa Arab mempunyai keistimewaan daripada bahasa-bahasa lainnya karena sekaligus telah menjadi bahasa agama Islam, bahasa sumber ajaran Islam, bahasa kitab suci Islam sehingga dengan demikian sangat erat kaitannya dengan kaum muslimin. (Nisa' Izzatun 2015).

Bahasa Arab mempunyai peranan penting dalam pergaulan manusia dewasa ini yang telah memasuki dunia globalisasi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu jelaslah sudah kepentingan mempelajari bahasa Arab bukan saja untuk kepentingan keagamaan tetapi juga untuk pergaulan antar sesama bahkan juga antar bangsa. (Ika Fitriana 2010).

Bahasa Arab mempunyai posisi terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sebagai bagian dari pendidikan agama, bahasa Arab juga sering di sebut sebagai bahasa kedua setelah bahasa Inggris karena

merupakan suatu komponen yang strategis dalam praktek pendidikan di lembaga pendidikan. Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di sekolah dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu efektifitas pembelajaran bahasa Arab, efesiensi pembelajaran bahasa Arab, dan daya tarik pembelajaran bahasa Arab. (Sriwahyuni 2013) . Hal ini juga sesuai dengan firman Allah dalam Qur'an surah Yusuf ayat :2

تعقلون لعلمكم غريبا قرانا انزانه انا

Terjemahan : sesungguhnya kami menurunkannya berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti. (Q. S Yusuf : 2).

Berbicara adalah bagian dari keterampilan berbahasa yang merupakan catur tunggal yang bekonsentrasi pada kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan dan menyatakan pikiran gagasan dan perasaan. (Alfiyan Akmad Fakhrudi 2016). Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang mesti dikuasai peserta didik dan menjadi tujuan akhir pembelajaran bahasa Arab agar mampu berkomunikasi dengan penutur aslinya. Selain itu, faktor pendukung lainnya yang menjadi penunjang keberhasilan proses pembelajaran yaitu media

pembelajaran. Berbagai penyesuaian dilakukan, salah satunya adalah dengan menghadirkan metode- metode pembelajaran terbaru yang diharapkan mampu mengimbangi perubahan yang tidak terbendung. (Sulfikar, Takdir 2022)

Muhadatsah merupakan salah satu metode mengajar bahasa Arab yang seharusnya di berikan pertama-tama kepada pembelajar/karena tujuan pertama pembelajaran bahasa Arab adalah agar pembelajar mampu bercakap-cakap atau berdialog untuk saat ini. Selanjutnya keterampilan *muhadatsah* yang di peroleh pembelajar dapat mengasah kemampuan dalam mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk di ekspresikan dalam bentuk pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada sesama pembelajar melalui kegiatan *muhadatsah* pembicara dapat menyampaikan gagasan perasaan secara efektif. Selain itu, pembelajar juga mampu memahami makna yang di komunikasikan dan mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengarnya. (Ani Nurjannah 2019).

Muhadatsah adalah kemampuan untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, berupa ide, pendapat

keinginan atau perasaan kepada mitra bicara. (Haryono 2021). Bahasa Arab menjadi bahasa utama yang istimewa dibanding dengan bahasa-bahasa lainnya karena bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan Hadis. Untuk memahami al-Qur'an dengan baik maka dipandang perlu untuk mempelajari bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian karena merupakan pelajaran wajib bagi siswa di madrasah. Pembelajaran. (Arab, Hijrah, and Ar 2022).

Dalam bahasa Arab kata *muhadatsah* berasal dari kata “*hadatsa*” yang berarti bicara. Kata ini kemudian mendapat huruf tambahan menjadi “*haadatsa*” yang berarti berbicara atau bercakap yang berfungsi sebagai musyarakah (persekutuan). Kemudian masdhar dari *hadatsa* yaitu *muhadatsah* Jadi *muhadatsah* adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang saling timbal balik. (Khudori, 2012).

Pembelajaran *muhadatsah* (berbicara) merupakan pembelajaran bahasa Arab yang pertama-tama di ajarkan. Pada umumnya pembelajaran *muhadatsah yaumiyah* ini telah di terapkan di Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, dimana proses pelaksanaannya di lakukan setiap pekan, dengan cara pendidik memberikan teks

muhadatsah/percakapan dalam bentuk bahasa Arab, Inggris beserta bahasa Indonesia dengan menggunakan buku *muhadatsah yaumiyah*. Setelah semua siswa menulis materi *muhadatsah* yang di berikan, pendidik membacakan *muhadatsah* yang telah di berikan lalu siswa di perintahkan untuk mengulangi yang telah di ucapkan oleh pendidik, kemudian pendidik memerintahkkan kepada setiap siswa untuk menghafal *muhadatsah* tersebut lalu pekan selanjutnya masing-masing siswa mempraktikan/bercakap-cakap dengan pasangannya, di depan pengajar. Adapun *muhadatsah* atau percakapan yang telah di hafalkan di depan pendidik di pakai dalam percakapan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun lingkungan pondok pesantren. kegiatan *muhadatsah yaumiyah* ini biasanya di lakukan setiap hari sabtu pagi.

Kegiatan *muhadatsah yaumiyah* menuntut siswa agar mampu menambah kemampuan berbahasa Arab siswa, akan tetapi banyak juga siswa yang kurang menyukai bahasa arab dan masih sangat minim kemampuan berbicara bahasa Arabnya. Sesuai dengan hasil observasi yang di lakukan peneliti di kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-lenggo, siswa memiliki kemampuan berbahasa Arab yang masih sangat minim, siswa masih

banyak menemukan kesulitan dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab. Penyebab kesulitannya itu adalah masih sulitnya siswa dalam menyampaikan suatu ujaran yang akan dikemukakan saat mempraktikkan materi percakapan, dan kurangnya rasa keberanian siswa dalam mempraktikkan percakapan di karenakan banyaknya problematika individual siswa seperti kurangnya ketertarikan terhadap bahasa Arab, dan kurangnya kosakata maupun kalimat bahasa arab yang di ketahui oleh siswa. Maka berangkat dari hal tersebut di hadirkan kegiatan *muhadatsah yaumiyah*. Dengan adanya kegiatan *muhadatsah yaumiyah* ini dapat membantu siswa mengetahui lebih banyak kosakata maupun kalimat bahasa Arab serta dapat menggunakannya dalam percakapan sehari-hari. Tujuan dari kegiatan *muhadatsah yaumiyah* adalah agar siswa mampu bercakap-cakap dalam pembicaraan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab yang baik.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah* Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang menjadi fokus kajian penulis dalam penelitian ini yaitu apakah kegiatan *muhadatsah yaumiyah* berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah* Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis (Ilmiah)

Pada penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam pembelajaran *muhadatsah* terhadap bahasa Arab. Selanjutnya dapat di jadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis.

- a. Untuk memenuhi syarat menyusun skripsi

- b. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pada prodi PBA
- c. Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar SPd (Sarjana Pendidikan)
- d. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi bagi peneliti ataupun penelitian selanjutnya
- e. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi rekomendasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang *Muhadatsah Yaumiyah*

1. Pengertian *Muhadatsah Yaumiyah*

Dalam kamus akbar Indonesia-Arab, *Muhadatsah* berasal dari bahasa Arab yang berasal dari kata dasar “*haddatsa*” yang artinya bercakap-cakap dan “*tahaddatsa*” yang artinya percakapan. (Rohmawati, 2014).

Muhadatsah adalah percakapan antara dua orang atau lebih bahasa Arab yang pertama-tama di berikan. Tujuan pertama pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan bahasa Arab dan membaca Al-Qur'an, dalam shalat dan doa-doa. Maksud dari berbahasa adalah berbicara lisan. *Muhadatsah* yaumiyah merupakan sebuah keterampilan tersendiri yang menuntut konsistensi dari orang yang mempelajari sebuah kemampuan artikulasi kata, secara benar, detail, dan tetap dari aturan-aturan tata bahasa, jumlah serta kalimat agar dapat membantunya pada analogi seperti yang diinginkan oleh si pembicara dalam intonasi komunikasinya. Oleh karena itu, untuk menciptakan kemampuan *muhadatsah*, maka dibutuhkan strategi pembelajaran dan penggunaan metode dan teknik yang tepat, sehingga akan membantu

tercapainya tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab. (Kaharuddin 2018).

Metode *Muhadatsah yaumiyah* yaitu cara menyajikan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu antara ustazd/ustadzah dengan santri/santriwati ataupun antara sesama santri, sambil menambah dan memperkaya perbendaharaan kata-kata (*vocabulary*) yang semakin banyak. Di lembaga-lembaga pesantren modern seperti pesantren Gontor Ponorogo Jawa Timur sangat menekankan metode *muhadatsah* ini di samping metode-metode lainnya, anak didik mulai tingkat dasar di haruskan bercakap-cakap dengan bahasa Arab di samping bahasa Inggris. Meskipun mula-mula arti pembicaraan belum begitu di pahami tetapi lama-kelamaan, sedikit demi sedikit anak didik mulai mengerti dan memahaminya, sehingga banyak kalangan yang menilai sistem dan metode yang di kembangkan oleh pesantren gontor ini sangat efektif dan dapat di contoh. (Irawati, 2019).

1. Tujuan Pembelajaran *Muhadatsah Yaumiyah*

Adapun tujuan dari pembelajaran *muhadatsah yaumiyah* yaitu:

- a. Melatih lidah anak didik agar terbiasa fasih bercakap-cakap (berbicara) dalam bahasa Arab.

- b. Terampil berbicara dalam bahasa arab mengenai kejadian apasaja dalam masyarakat dan dunia internasional yang dia ketahui.
- c. Mampu menerjemahkan percakapan orang lain lewat telepon, radio, TV, dan lain-lain.
- d. Menumbuhkan rasa cinta dan menyenangkan bahasa Arab dan Al-Qur'an sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya.
- e. Membiasakan siswa supaya pandai memilih kata-kata dan menyusunnya menurut tata bahasa, serta pandai meletakkan tiap-tiap kata (lafazd) pada percakapan tertentu. (Kasmawati, 2014).

2. Langkah-Langkah Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah*

Adapun beberapa Langkah-langkah yang harus di lakukan dalam Kegiatan *Muhadatsah yaumiyah* yaitu:

- a. Mempersiapkan acara/materi *muhadatsah yaumiyah* dengan matang dan menerapkan topik yang akan di sajikan.
- b. Materi *muhadatsah* hendaklah di sesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan siswa, jangan memberikan *muhadatsah* dengan kata-kata dan kalimat yang telah di kuasai santri/santriwati. Misalnya dengan memulai memperkenalkan alat-alat tulis sekolah dan peralatan

rumah tangga, setelah bahasa Arabnya agak maju. Meningkatkan kepada pembentukan dan perangkaian kata-kata menjadi kalimat yang sempurna. Kemudian lingkup materi berbicara semakin terus di perluas dan di kembangkan.

- c. Menggunakan alat peraga (sebagai alat bantu) *muhadatsah*, sebab dengan alat peraga dapat menjelaskan persepsi tentang arti dan maksud yang terkandung pada *muhadatsah*. Di samping itu dapat menarik perhatian siswa dan tidak menjauhkan sebagai contoh guru bertanya kepada siswa dengan memegang kitab yang ada di tangannya kemudian di suruh salah seorang murid untuk mengeja dalam kalimat yang sempurna, misalnya: (yang di tanganmu kitab) dan begitu seterusnya.
- d. Guru hendaklah menjelaskan terlebih dahulu arti kata-kata yang terkandung dalam *muhadatsah*, dengan menuliskannya di papan tulis, setelah siswa di anggap mengerti, guru menyuruh siswa untuk mencoba mempraktikannya di depan kelas dan teman lainnya menyimak dan memperhatikan sebelum mendapat giliran berikutnya.
- e. Pada *muhadatsah* tingkat lebih atas, anak didiklah yang lebih banyak berperan, sedangkan guru menentukan topik yang akan di *muhadatsahkan*.

- f. Setelah *muhadatsah* selesai di lakukan, guru kemudian membuka forum tanya jawab dan hal-hal yang perlu di diskusikan mengenai muhadatsah yang baru saja selesai. Jika ada hal-hal yang masih belum di mengerti dan di pahami anak didik, guru mengulangi penjelasannya lagi dan mencatatkannya di papan tulis dan menyuruh siswa untuk mencatat di buku tulisnya.
- g. Jika *muhadatsah* akan di lanjutkan kembali pada pertemuan berikutnya guru sebaiknya dapat menetapkan batas dan materi pelajaran yang akan di sajikan berikutnya, agar siswa dapat lebih mempersiapkan dirinya. *Muhadatsah* adalah yang terpenting dalam pelajaran bahasa Arab.
- h. Mengakhiri pertemuan pengajaran dengan memberi dorongan dan semangat siswa agar lebih giat belajar. (Irawati 2019).

3. Saran Yang Harus Di Perhatikan Dalam Kegiatan *Muhadatsah*

Adapun beberapa saran yang harus di perhatikan dalam kegiatan *muhadatsah yaumiyah* yaitu:

- a. Berani melakukan/memperaktikkan percakapan, dengan menghilangkan perasaan malu dan takut adalah prinsip

yang harus di pegang “yang penting berbicara, soal salah itu biasa, nanti akan lebih baik dengan sendirinya”.

- b. Rajin memperbanyak perbendaharaan kata-kata dan kalimat secara kontinyu. Kita dapat memperhitungkan, jika setiap siswa dapat menghafal 10 kosakata dalam 1 hari berarti siswa telah menguasai kosakata bahasa Arab sebanyak 300 kata dalam 1 bulan.
- c. Selalu melatih alat pendengaran dan pengucapan agar menjadi fasih dan lancar, sehingga secara spontan, kapan dan dimana saja di perlukan. caranya mengajar orang lain yang pandai, untuk di ajak bercakap-cakap bahasa Arab dengan cara mendengarkan pembicaraan orang lain, baik melalui radio, siaran radio berbahasa Arab, lagu bahasa Arab, TV, ataupun video-video percakapan bahasa Arab.
- d. Memperbanyak membaca buku-buku dalam bahasa Arab. Buku-buku petunjuk mengenai bahasa Arab, sangat mudah membantu kemajuan bahasa Arab kita.
- e. Menciptakan lingkungan dalam suasana berbahasa Arab.
- f. Mencintai guru dan teman, yang pandai berbahasa Arab, jadikan mereka sebagai teman setia. Dalam saat-saat tertentu mereka dapat di jadikan tempat bertanya.
- g. Ajarkanlah bahasa itu, serta ajar dan latih anak didik berbicara bahasa Arab. (Irawati 2019).

4. Metode Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah*

Metode adalah suatu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan pelajaran serta cara yang di pergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. (Ika Fitriana 2010).

Metode *muhadatsah* adalah cara yang di lakukan oleh pendidik untuk menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan,itu terjadi antara peserta didik maupun peserta didik dengan pendidik yang di sertai dengan penambahan *mufradat* atau kosakata dalam proses percakapan berlangsung. (Hastang 2016).

Para pembelajar bahasa Arab sepakat bahwa metode pelajaran yang tepat untuk materi *muhadatsah* adalah metode *aural oral approach* dengan menekankan pada kegiatan latihan sebanyak mungkin *pattern drills* metode ini pada dasarnya terbagi menjadi 2 macam, yaitu mengungkapkan dan eksploitis. Ada beberapa teknik yang lazim di terapkan dalam mempelajari muhadatsah dengan menggunakan metode ini yaitu pertama, menjelaskan dan mengulangi. Langkah-langkah yang di berikan untuk dapat menguasai kemahiran berbicara berupa praktik tentang apa-apa yang sudah di dengar secara pasif dalam latihan menyimak. Dapat di katakan bahwa tanpa latihan lisan yang intensif sehingga

sedikit sekali pelajar yang mampu mengaturkan pikiran dan perasaannya secara lisan. Penekanan yang harus di berikan ketika melaksanakan pembelajaran bahasa melalui kegiatan berbicara adalah efektifitas. Efektifitas atau keefektifan dalam berbicara terlihat jelas dalam kecekatan dan kecepatan mengutarakan buah pikiran dan perasaan serta dalam memilih kosakata dan kalimat yang sangat menarik. Salah satu cara latihan yang di anggap efektif untuk dapat mencapai kemampuan berbahasa dari yang paling rendah hingga hal yang paling rumit adalah berlatih menggunakan pola kalimat Metode muhadatsah adalah dasar dari pembelajaran bahasa Arab yakni berbicara atau bisa di sebut maharah kalam. *Muhadatsah* juga tidak hanya dapat meningkatkan maharah kalam siswa melainkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa yang di gunakan setiap orang dalam berkomunikasi. (Hasiseh, Nursyamsiah, and Rhain 2019).

Pada hakikatnya, kemahiran berbicara merupakan kemahiran menggunakan bahasa rumit. Dalam hal ini kemahiran ini di kaitkan dengan sebuah pikiran dan perasaan dengan kata dan kalimat yang benar dan tepat. jadi kemahiran bersangkut paut dengan masalah buah pikiran atau pemikiran tentang apa yang harus di katakan, selain itu kemahiran juga berkaitan dengan sikap kemampuan mengatakan apa yang

telah di pikirkan dan di rasakan dengan bahasa yang tepat dan benar. Dari kemahiran berkaitan erat dengan kemampuan sisem leksikal, gramatikal, semantik, dan tata bunyi semua kemampuan memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang di kehendaki yang di dalamnya memerlukan banyak latihan ucapan dan pengutaraan lisan (ekspresi). (Irawati, 2019).

Latihan pengucapan bunyi di lakukan agar seorang pembelajar dapat menguasai pengucapan bunyi bahasa Arab secara fasih baik huruf maupun kata atau kalimat. Karena itu, ketika berlatih pengucapan, latihan menyimak yang bersifat resektif secara otomatis termasuk di dalamnya. Latihan dalam pengucapan bahasa Arab yang sangat penting teori ilmu tata bunyi (fonologi) mengatakan bahwa bunyi unsur kata (fonem) yang merupakan unsur terkecil dalam kata mempunyai kamampuan atau daya untuk dapat membedakn arti. Dengan perkataan lain, jika sebuah kata tidak dapat di ucapkan menurut semestinya, ia dapat mengubah arti. Ketika berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantarnya. Dengan demikian, seorang pengajar sebaiknya sering memberi latihan pengucapan bunyi bahasa untuk memperoleh kemahiran pengucapan yang baik. Latihan-latihan tersebut dapat di tempuh dengan berbagai

macam latihan ucapan, antara lain, *saund-bracketing-drills*, *miniml-pair-drills*, *oral reading*, *listeng* and *repeat-drills*, Bacaan Al-Qur'an dan nyanyian nasyid.

Sound-bracketing-drills adalah latihan pengucapan bunyi-bunyi huruf yang baru dan sing dengan cara mengucapkan dari suatu fonem ke fonem lainnya dengan makhrajnya. Misalnya, untuk dapat membedakan fonem ara huruf "Sa" cara ini dilakukan secara berangsur-angsur untuk mengubah bentuk lidah dari tidak bulat menjadi bulat sama sekali: *tsha*, *sa*, dan *sha*. Demikian pula cara huruf-huruf, *ha*, *kha*.

Cara yang sudah lazim dilakukan dalam latihan menyimak dapat dilanjutkan dalam latihan berbicara adalah minimal *pair drills*. Tujuan latihan ini adalah agar pelajar mampu membedakan satu fonem dengan fonem lainnya melalui pasangan kata yang hampir sama yang sebenarnya berbeda. Misalnya perbedaaan antara fonem Arab sad dan sha dalam pasangan kata shara dan sara, atau antara fonem shad dan tha dalam pasangan kata shara dan tsara. Dalam hal ini seorang pelajar hendaknya memperhatikan dan meluruskan kesalahan pengucapan bunyi Arab oleh seorang pelajar, terutama kata-kata Arab yang sudah masuk ke dalam bahasa

Indonesia dan bunyi nya sudah berubah. Misalnya fonem ‘q’ dalam qabilah menjadi ‘k’ dalam kata Indonesia ‘kabilah’.

Oral reading merupakan tehknik latihan yang ini sangat baik untuk tehknik pengucapan karena tidak hanya fonem terpisah yang di latih, tetapi terkait juga dengan kata dan kalimat, serta alunan suara (intonasi), tekanan suara, dan persendian, *listen-and-repeat drill* adalah latihan yang terdiri kegiatan mendengarkan dan menirukan tentang apa yang telah di dengar oleh peserta didik. Latihan *listen-and-repeat* ini dapat di lakukan di kelas untuk menirukan ucapan *netive speaking* secara langsung. Jika *netive speaking* tidak ada rekaman kaset yang di buat di laboratorium bahasa dapat di jadikan sebagai pengganti.

Cara lain yang dapat di gunakan untuk melatih pengucapan bunyi bahasa bagi pelajar yang sudah memiliki dasar fonologi Arab adalah mendengarkan rekaman bacaan Al-Qur’an dari Qori dan Qori’ah terbaik dalam tempo yang cukup sehingga pelajar dapat mengulangi atau menentukan bacaan tersebut selain bacaan Al-Qur’an nyanyian (nasyid) juga dapat menjadi media yang sangat baik untuk melatih ucapan, misalnya lagu-lagu Arab yang berisi syair keagamaan. Tentu saja pemilihan syair harus di dasarkan atas pengucapan yang baik yang sesuai dengan usia pelajar.

Seorang pengajar yang baik adalah seorang guru berkreasi dalam memberikan latihan-latihan pengucapan. Guru kreatif akan mencari variasi-variasi latihan harus di berikan untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan.

Dari tahap latihan pengucapan bunyi bahasa hingga tahap mahir menggunakan bahasa dalam percakapan secara fasih merupakan rentetan kegiatan yang sangat panjang. Kemahiran menggunakan bahasa untuk menyatakan pikiran dan perasaan secara lisan menyangkut berbagai macam aspek yang bukan saja menyangkut rangkaian bunyi, nada dan irama intonasi yang benar, melainkan juga menyangkut pilihan kata (diksi) dan kalimat yang tepat sesuai dengan situasi yang di kehendaki. Pengungkapan ekspresi secara lisan dapat di capai dengan baik melalui lisan dengan atau tanpa materi yang di rekam. (Irawati, 2019).

5. Teknik-Teknik Dalam Kegiatan Pembelajaran *Muhadatsah*

Berbicara menggunakan bahasa asing bukanlah hal yang mudah. oleh karena itu hendaknya dalam mengajarkan keterampilan berbicara (*maharatul kalam*) perlu di perhatikan teknik pengajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Harus diakui bahwa tidak semua orang mampu dengan baik dan sempurna dalam berbicara menggunakan bahasa

asing, termasuk dalam bahasa Arab. Di antara mereka ada yang mempunyai penguasaan Bahasa asing sangat bagus, ada yang sederhana dan ada yang masih sebagai pemula, bahkan ada yang sama sekali belum bisa. Oleh karena itu dalam pembelajarannya, hendaknya terdapat spesifikasi teknik yang di pakai, oleh pemula, menengah dan tingkat (ahli) di antara teknik tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tingkat pemula

Bagi tingkat pemula dapat di gunakan teknik ulang ucap. Mula menghafalkan banyak kosakata. Agar mudah diingat, terapkan salah satu hari menghafalkan minimal 3 kosakata. setelah itu dari 3 kosakata tersebut harus di buat kalimat. Banyak menghafalkan percakapan-percakapan (*muhadatsah*) mulai dari percakapan yang sederhana misalnya, percakapan tentang pengenalan diri kepada teman.

b. Tingkat Menengah

Untuk tingkat menengah dapat di gunakan teknik-teknik dramatisasi, elaborasi, reka cerita gambar, biografi, wawancara, permainan kartu kata, diskusi, permainan telepon, dan permainan alphabet. Memperkaya kosakata dengan menggunakan kamus bahasa Arab untuk mengembangkan pengetahuan atau

pola pikir, memahami makna dengan kata kalimat melalui banyaknya latihan atau berkomunikasi dengan bahasa Arab dengan guru/teman dalam keseharian agar mudah berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar.

c. Tingkat paling tinggi

Sedangkan tingkat paling tinggi dapat di gunakan teknik-teknik dramatisasi, elaborasi, reka cerita gambar, biografi, permainan memori, diskusi wawancara, pidato, *talkshow*, dan debat. (Irawati, 2019).

B. Tinjauan Tentang Kemampuan Berbahasa Arab

1. Pengertian Kemampuan Berbahasa Arab

Secara etimologi, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, bias melakukan sesuatu. Maksudnya adalah kesanggupan, atau potensi dalam melakukan sesuatu pekerjaan dengan sebaik-baiknya. sedangkan istilah berbicara atau *muhadatsah* dari bahasa Arab yang dalam bahasa Indonesia berartikata, bercakap atau berbahasa. (Maiti and Bidinger 1981).

Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyampaikan pikiran dan gagasan, dan perasaan. Pendengar menerima informasi melalui rangkaian nada, tekanan dan penempatan

persendian. Jika komunikasi berlangsung secara tatap muka, ditambah lagi dengan gerak tangan dan air muka (mimik) pembicara. Peningkatan kemampuan berbahasa Arab oleh siswa dengan menggunakan metode *muhadatsah* yaumiyah tentunya tak lepas dengan kemampuan kalam (berbicara) siswa itu sendiri. dalam menuturkan kalimat yang di sampaikan haruslah sesuai dengan hakikat berbicara. (Thoyibah 2021).

kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. (SYAMSUDIN 2013). Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin di capai dalam pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan berbicara di dalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dan pendengar secara timbal balik. Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan informasi dengan efektif, sebaiknya pembicara betul-betul memahami isi pembicaraannya, disamping juga harus dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar. Jadi,

bukan hanya apa yang dibicarakan, tetapi bagaimana mengemukakannya. Hal ini menyangkut masalah bahasa dan pengucapan bunyi-bunyi bahasa tersebut. Yang dimaksud ucapan adalah seluruh kegiatan yang kita lakukan dalam memproduksi bunyi bahasa, yang meliputi artikulasi, yaitu bagaimana posisi alat bicara, seperti lidah, gigi, bibir, dan langit- langit pada waktu kita membentuk bunyi, baik vocal maupun konsonan. (Hidayatuloh, 2021).

2. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. (SARI 2007).

keterampilan berbicara bahasa Arab terbagi menjadi 2 tingkatan yaitu: ucapan dan berbicara. Ucapan merupakan keterampilan yang tidak banyak membutuhkan pemikiran dan penghayatan. Bentuk-bentuk dari ucapan ini dapat berupa mengulang apa yang di ucapkan pengajar, membaca dengan kertas, atau menghafalkan nash yang di tulis maupun yang di dengar. Sedangkan “Berbicara” merupakan keterampilan yang lebiatkan minimal 2 pihak, yaitu orang yang berbicara dan mendengar. Dengan demikian keterampilan berbicara ini memerlukan keterlibatn

fikiran dan perasaan sekaligus di perlukan keterampilan istimewa agar pembicaraan dapat berlangsung dengan lancar. (SYAMSUDIN 2013).

Berbicara identik dengan penggunaan bahasa secara lisan. keterampilan berbicara yaitu mampu memilih dan menata gagasan yang ingin di sampaikan, menuangkannya kedalam kode-kode kebahasaan sesuai dengan sistem bahasa yang di gunakan, mampu memilih ragam bahasa sesuai dengan konteks komunikasi, dan mengucapkannya dengan intonasi, tekanan, nada dan tempo yang tepat. Berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa yang menuntut prakarsa nyata dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan. (Hidayatuloh, 2021).

Keterampilan berbicara khususnya pada pembelajaran bahasa Arab membutuhkan pendidik yang kompeten, pendidik yang kompeten tidak hanya memiliki materi sesuai dengan bidangnya, akan tetapi pendidik juga di tuntut untuk menguasai kelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan lisan yang mengungkapkan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berdasarkan ide, pendapat atau perasaan untuk di sampaikan

kepada peserta didik melalui materi pembelajaran bahasa Arab. (Dahlia Amalia and Afifatu Rohmawati 2020).

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan bahasa lainnya. Pembicara yang baik mampu memberikan contoh agar dapat di tiru oleh penyimak yang baik. Untuk menjadi pembicara yang baik terutama dalam bahasa kedua (Bahasa Arab), seorang pembicara harus memberi kesan bahwa ia menguasai bahasa masalah yang akan di bicarakan maupun kosakata dalam bahasa Arab. Disamping itu pembicara harus memperlihatkan keberanian dan kegairahan, serta harus jelas dan tepat dalam berbicara. Berkaitan dengan hakikat keterampilan berbicara, ada dua hal yang sangat perlu kita pahami. Pertama bahwa Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang di ucapkan, dan kedua bahwa bahasa di gunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. (Faidz, 2020).

Ada beberapa konsep yang perlu di pahami dalam hakikat keterampilan berbicara yaitu sebagai berikut:

- a. Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang sangat penting untuk berkomunikasi. Komunikasi dapat berlangsung secara efektif dan efisien dengan menggunakan bahasa, sedangkan hakikat bahasa adalah

ucapan. Proses berbicara. Untuk dapat berbicara dengan baik di perlukan keterampilan berbicara.

- b. Keterampilan berbicara adalah suatu proses yang kreatif
Setiap peristiwa komunikasi dengan keterampilan berbicara tentu melibatkan pembicara dan pendengar yang berda dalam situasi yang aktif dan kreatif.
- c. Keterampilan berbicara adalah hasil dari proses belajar.
Keterampilan berbicara yang baik dapat di kuasai melalui proses belajar dan berlatih secara teratur.
- d. Keterampilan berbicara sebagai media untuk memperluas wawasan
- e. Keterampilan berbicara dapat di kembangkan dengan berbagai topik siswa perlu di rangsang dengan berbagai topik yang memungkinkan mereka berbicara. (Irawati, 2019).

3. Indikator Kemampuan Berbahasa Arab

Adapun indikator dari kemampuan berbahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat berbicara bahasa Arab
- b. Siswa terbiasa bercakap-cakap dengan bahasa Arab yang fasih
- c. Siswa dapat menerangkan apa yang terlintas di dalam hatinya dan apa yang di tangkap oleh panca inderanya

dengan perkataan yang benar serta tersusun menurut semestinya

- d. Siswa dapat membentuk pendapat yang benar dan menerangkannya dengan perkataan yang terang dan tidak ragu-ragu
- e. Membiasakan siswa agar pandai memilih kata-kata dan Menyusun menurut tata bahasa, serta pandai meletakkan tiap kata pada tempatnya. (Irawati, 2019).

C. Penelitian Yang Relevan

1. Sony, Ahmad. 2013. Penerapan Model *Muhadatsah Yaumiyyah* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang Tahun Ajaran 2013/ 2014. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa Dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Zukhaira Shodiq, M.Pd. Pembimbing II: Singgih Kuswardono, S.Pd.I, MA.

Keterampilan Berbicara Merupakan Salah Satu Jenis Keterampilan Berbahasa Yang Ingin Dicapai Dalam Pengajaran Bahasa Termasuk Bahasa Arab. Akan Tetapi Dalam Kenyataannya, Siswa Masih Banyak Menemukan Kesulitan Dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab. Penyebab Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Antara Lain

Karena Model Yang Diterapkan Oleh Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Tidak Menarik Dan Membosankan Sehingga Siswa Enggan Berpartisipasi Aktif Dalam Kegiatan Berbicara Bahasa Arab. Oleh Karena Itu, Perlu Adanya Alternatif Model Yang Memberikan Kesempatan Bagi Siswa Untuk Mengungkapkan Gagasan Atau Pikiran Seluas-Luasnya Khususnya Pada Keterampilan Berbicara. Salah Satunya Dengan Penerapan Model (*Muhadatsah Yaumiyyah*).

Penelitian Ini Merupakan Penelitian Tindakan Kelas Yang Dirancang Dalam Dua Siklus. Instrumen Yang Digunakan Adalah Instrumen Tes Dan Nontes. Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Tes Dan Nontes. Teknik Analisis Data Berupa Analisis Deskriptif Kualitatif Dan Analisis Deskriptif Kuantitatif. Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Adanya Peningkatan Dari Siklus I Ke Siklus II. Dari Data Tes Dapat Diketahui Peningkatan Yaitu Nilai Rata- Rata Kelas Dari 34 Siswa Pada Siklus I Adalah 79,61 Dan Pada Siklus II Adalah 85,95. Dapat Diketahui Bahwa Terjadi Peningkatan Hasil Belajar Subjek Penelitian Dari Tiap Pertemuan. Dalam Prosentase Peningkatan Tersebut Adalah 5,15% Dari Pertemuan I Ke Pertemuan II. Dan Terjadi Peningkatan

Sebesar 4,36% Dari Pertemuan II Ke Pertemuan III. Selanjutnya Peningkatan 1,83% Dari Pertemuan III Ke Pertemuan IV. Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan, Diperoleh Hasil Bahwa Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dengan Penerapan Model *Muhadatsah Yaumiyyah* Pada Siswa Kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang Sebesar 7,96%.

Hasil Analisis Data Nontes Juga Menunjukkan Adanya Perubahan Perilaku Siswa Kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini Sama-sama membahas tentang *muhadatsah yaumiyah*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang Penerapan Model *Muhadatsah Yaumiyah* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Muhadatsah Yaumiyah* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

2. Ahmad Faizd, Analisis Evektifitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa PRODI PBA Angkatan 2019. Skripsi,

Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Ban Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian Ini Berangkat Dari Sebuah Fenomena Mahasiswa Baru Diwajibkan Untuk Mengikuti Program Lembaga Bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai Selama Dua Semester Untuk Bisa Menguasai Keterampilan Berbahasa Asing Khususnya Bahasa Arab. Pelaksanaan Program Lembaga Bahasa Menunjukkan Bahwa Pada Umumnya Sebagian Besar Mahasiswa Hanya Belajar Ketika Masuk Dalam Kelas Lembaga Bahasa Yang Dilaksanakan Satu Kali Dalam Sepekan Dengan Waktu Belajar 90 Menit, Tanpa Mengembangkan Hasil Belajarnya Diluar Kelas. Selain Itu Setelah Selesaiya Pelaksanaan Proses Pembelajaran Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Kebanyakan Mahasiswa Tidak Lagi Peduli Untuk Belajar Bahasa Asing Khususnya Bahasa Arab. Hal Ini Disebabkan Kurangnya Minat Mahasiswa Untuk Belajar Dan Menguasai Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Bahasa Arab, Sedangkan Untuk Bisa Memiliki Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Diperlukan Pembiasaan Berkomunikasi Dengan Menggunakan Bahasa Arab. Oleh Karena Itu Berdasarkan

Fenomena Diatas Penelitian Ini Dibuat Dengan Tujuan Ingin Mengetahui Apakah Lembaga Bahasa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Efektif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019.

Penelitian Ini Termasuk Dalam Penelitian Kuantitatif Dengan Menggunakan Pendekatan Kausal Komparatif, Sampel Dalam Penelitian Ini Berjumlah 31 Orang Yakni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019. Adapun Metode Pengumpulan Data Yaitu Dengan Menggunakan Angket Dan Dokumentasi. Sedangkan Analisis Datanya Menggunakan Regresi Linear Sederhana. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Dalam Membuktikan Efektivitas Lembaga Bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa PRODI PBA Angkatan 2019 Dengan Menggunakan Bantuan Aplikasi SPSS 20 Dengan Hasil Berdasarkan Hasil Analisis Regresi Sederhana Yang Telah Dilakukan Melalui Program SPSS 20, Berdasarkan Data Yang Telah Diolah Dengan Analisi Statistik Maka Dapat Disimpulkan Bahwa Program Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Evektif

Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa PBA Angkatan 2019.

Adapun persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu Sama-sama membahas tentang keterampilan berbahasa Arab. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Muhadatsah Yaumiyah* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang Analisis Evektifitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa PRODI PBA.

3. Fakhruddin, Alfiyan Akhmad. 2016. Penggunaan Metode Langsung Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA NUDIA Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 Skripsi. Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa Dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Hasan Busri. S.Pd.I, M.S.I. Pembimbing II Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag. Berbicara Adalah Kemampuan Mengucapkan Bunyi-Bunyi Artikulasi Atau Kata-kata Untuk Mengekspresikan,

Menyatakan, Atau Menyampaikan Pikiran, Gagasan, Dan Perasaan.

Kemampuan Berbicara Dalam Kegiatan Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab Harus dikuasai Dengan Baik Oleh Siswa. Akan Tetapi Dalam Kenyataannya, Siswa Masih Banyak Menemukan Kesulitan Dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab. Penyebab Kesulitannya Itu Adalah Masih Sulitnya Siswa Dalam Menyampaikan Suatu Ujaran Yang Akan Dikemukakan Saat mempraktikkan Materi Percakapan, Dan Kurangnya Rasa Keberanian Siswa Dalam mempraktikkan Percakapan. Oleh Karena Itu Perlu Adanya Alternatif Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa. Salah Satunya Adalah Dengan Menggunakan Metode Langsung.

Masalah Dalam Penelitian Ini Yaitu Apakah Penggunaan Metode Langsung Efektif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI MA Nudia Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?. Tujuan Penelitian Ini Yaitu Untuk Mengetahui Efektifitas Penggunaan Metode Langsung Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI MA Nudia Semarang Tahun

Ajaran 2015/2016. Desain Penelitian Ini Adalah Eksperimen, Dengan Cara Membandingkan Hasil Kelas Eksperimen Yang Diberikan Perlakuan Dengan Kelas Kontrol Yang Tidak Diberikan Perlakuan.

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang keterampilan berbahasa Arab. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang pengaruh *muhadatsah yaumiyah* terhadap peningkatan kemampuan berbahasa arab siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggolenggo. Sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang membahas tentang Penggunaan Metode Langsung Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa

Kelas XI MA NUDIA Gunungpati Semarang.

Tabel 1.1 variabel x dan variabel y dari ketiga penelitian relevan di atas

Nama peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ahmad sony	Penerapan Model <i>Muhadatsah Yaumiyyah</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X.10 MAN 01Kota Magelang	Sama-sama membahas tentang <i>muhadatsah yaumiyah</i> .	Penelitian sebelumnya membahas tentang Penerapan Model <i>Muhadatsah Yaumiyyah</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Pengaruh <i>Muhadatsah Yaumiyah</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa.
Ahmad Faidz	Analisis Evektifitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	Sama-sama membahas tentang keterampilan berbahasa Arab.	Penelitian sebelumnya membahas tentang Analisis Evektifitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa PRODI PBA. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Pengaruh <i>Muhadatsah Yaumiyah</i>

	Mahasiswa PRODI PBA Angkatan 2019.		Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa.
Fakhrudi Alfiyan Akhmad	Penggunaan Metode Langsung Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA NUDIA Gunungpati Semarang.	sama-sama membahas tentang keterampilan berbahasa Arab.	penelitian sebelumnya membahas tentang membahas tentang Penggunaan Metode Langsung Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA NUDIA Gunungpati Semarang. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Pengaruh <i>Muhadatsah Yaumiyah</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris yang menyatakan hubungan apa yang ingin di pelajari. Hipotesis adalah hasil dari suatu proses teoritis atau proses rasional melalui tinjauan pustaka, pengkajian konsep dan teori yang relevan mendukung teori penelitian sehingga diyakini bahwa

hipotesis penelitian telah memiliki kebenaran teoritik. Namun, kebenaran hipotesis masih harus diuji secara empirik dengan menggunakan data hasil penelitian. (Rahmadi, 2011).

Penulis menarik hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut yaitu:

- Ho: Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah* tidak berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.
- Ha: Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah* berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ex post facto yang artinya sesudah fakta, dengan pengambilan data secara survey, penelitian ex post facto merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang di sebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. (Rahmadi 2011).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskkan pada filsafat posisitivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau Sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Metode kuantitatif merupakan teknik kuantitatif yaang mempermudah pihak-pihak membuat keputusan di dalam melakukan analisi kejadian yang diamati guna melakukan jawaban atas persoalan yang di bahas, membuat keputusan, dan menemukan solusi dari persoalan-persoalan yang sedang dihadapi. . (Rahmadi, 2011)

B. Definisi Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel terbagi atas dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen) merupakan unsur yang menimbulkan pengaruh atau penyebab terjadinya perubahan bagi variabel dependen. Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan unsur yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel independen. (Arikunto, 2013).

1. Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah*, yang merupakan pemberian kalimat percakapan bahasa Arab oleh pendidik-pendidik kepada siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, yang pemberian percakapannya biasanya di lakukan setiap pekan.
2. Variabel dependen (Y) yaitu, kemampuan berbahasa Arab siswa, yang merupakan, kemampuan seseorang dalam

memahami bahasa Arab. Khususnya dalam kemampuan berbicara bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : MTs darul hikmah lenggo-Lenggo sinjai timur
2. Waktu penelitian : Maret-Mei 2023

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah kumpulan objek dengan sifat atau kekhasan tertentu sesuai dengan apa yang telah ditetapkan peneliti sebagai sumber data untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya. (Rahmadi, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang.

Tabel 1.2
Populasi Peserta Didik Kelas VIII MTs Darul Hikmah
Lenggo-Lenggo

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIII MTs	18
Jumlah		18

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *sampling jenuh* atau sering disebut dengan istilah sensus yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota di gunakan sebagai sampel.

(Rahmadi, 2011). Jumlah populasi dalam penelitian ini 18 orang, jadi jumlah sampel yang di gunakan adalah 18 orang.

Tabel 1.3

Sampel Peserta Didik Kelas VIII MTs Darul Hikmah
Lenggo-Lenggo

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIII Mts	18
Jumlah		18

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian melalui pengukuran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu melalui, angket (kuesioner) dan dokumentasi. (Rahmadi, 2011)

1. Angket/Kuesioner

Angket adalah suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah di siapkan oleh peneliti untuk di ajukan kepada

responden. Isi daftar pernyataan tertulis, yang merupakan pernyataan-pernyataan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan problematika atau permasalahan penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan secara lisan maupun tertulis kepada responden untuk di jawab. (Rahmadi, 2011).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yaitu artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, harian, dan sebagainya. (Arikunto, 2013).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah mengolah dan menganalisa masalah secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Kuesioner (Angket)

Lembar angket merupakan lembaran yang berisi daftar pernyataan yang harus dijawab oleh siswa terkait dengan pengaruh kegiatan *muhadatsah yaumiyah* terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-lenggo. Yang berhubungan dengan dengan penelitian. Angket ini akan diberikan secara langsung kepada sumber data dengan menggunakan lembar pernyataan yang akan disikapi oleh responden yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

Adapun skala pengukuran yang peneliti gunakan adalah menggunakan skala likert. (Rahmadi, 2011)

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skal likert 5 point. Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada yaitu:

SS	: Sangat Setuju	: 5
S	: Setuju	: 4
R	: Ragu-ragu	: 3
TS	: Tidak Setuju	: 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: 1

2. Dokumentasi

Dalam instrument ini peneliti akan mengumpulkan data berdasarkan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini seperti buku kegiatan *muhadatsah yaumiyah*, Lembar berisi daftar data dokumentasi yaitu lembar angket, lembar foto kegiatan dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

G. Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Adapun rumus yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu rumus *product moment pearson correlation* yang dianalisis menggunakan SPSS.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas *product moment pearson correlation* yaitu:

- a. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel instrumen dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel instrumen dinyatakan tidak valid

2. Uji realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat

ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi. dalam penelitian ini menggunakan metode uji realibilitas *Test-retest* Uji reliabilitas dengan *test-retest* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Jadi, instrumen dan respondenya sama tetapi waktunya yang berbeda. Realibilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel. Pengujian cara ini sering juga disebut *stability*. (Rahmadi, 2011).

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yang dilakukan secara kronologis setelah data selesai di kumpulkan semua dan biasanya di olah dan dianalisis dengan secara computerzed/berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial dan analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Madrasah	: MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Sinjai
Alamat	: Jalan Raya Sinjai Kajang KM. 5
Kelurahan/Desa	: Tongke-Tongke
Kecamatan	: Sinjai Timur
Kabupaten	: Sinjai
Provins	: Sulawesi Selatan
Email	: MtsDarulHikmahLenggoLenggo@gmail.com
Kepala Madrasah	: Hj. Asriati, S.Ag.
NIP	: 197408062007012031
Status Madrasah	: Swasta
Jenjang Akreditasi	: B Tahun 2018
Nama Yayasan	: Darul Hikmah Lenggo-Lenggo
NSM	: 121273070006
Luas Tanah m ² 43	: 4.488 m ² , Luas Bangunan: 260

Jenis kegiatan pengembangan diri /ekstrakurikuler:

- a. OSIM
- b. Pramuka
- c. UKS

Di lokasi ini terdapat madrasah lain:

- a. RA Darul Hikmah Lenggo-Lenggo
- b. MA Darul Hikmah Lenggo-Lenggo
- c. SMK Kesehatan Darul Hikmah Lenggo-Lenggo

Adapun nama-nama kepala MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo sampai sekarang, yaitu :

- a. Dra. Masyhurah (1983-1991)
- b. Dra. Muh. Tahir (1991-1997)
- c. Dra. Salawati (1997-2004)
- d. Muh. Amin Daud, B.A (2004-2008)
- e. Cahaya, SH. S.Pd.I (2009-2021)
- f. Hj. Asriati, S.Ag (2021- sekarang)

2. Sejarah Berdirinya

Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, sekarang ini merupakan proses kristalisasi sebuah proses perjalanan sejarah yang memiliki dimensi dan keterpaduan dengan berbagai elemen masyarakat yang ada di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Hal ini disebabkan karena eksistensi

Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo adalah salah satu hasil karya masyarakat Kecamatan Sinjai Timur pada masa lalu.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo tentunya memiliki relevansi dengan sejarah berdirinya setelah sekolah lain, yakni merupakan desakan atau tuntunan masyarakat yang ingin mengenyam pendidikan di daerahnya sendiri, desakan ini memunculkan gagasan untuk melakukan kerja sama dengan pemerintah agar membangun lembaga pendidikan. Hal ini ditandai dengan adanya animo masyarakat untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang bernuansa agama. Proses keinginan masyarakat tersebut dimulai pada bulan juni tahun 1976.

Seorang tokoh karismatik masyarakat, Bolong Daeng Maketti sangat berjasa dalam riwayat sejarah berdirinya Yayasan Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, tokoh yang satu ini sangat disegani namanya selalu disebut-sebut kemudian karena sikapnya yang berani dan tegas membela keyakinannya, sungguh pun dikenal sebagai orang keras namun dia juga lembut hati pemurah dan penyayang kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya dan masyarakatnya, tokoh ini berdomisili di

Dusun Baccara yakni lokasi Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

Puang Bolong Daeng Maketti mempunyai dua anak, pertama ibu Hj.Patimasang dan kedua bernama Borahim. Ibu Hj.Patimasang memperoleh Hibah tanah kebun dari pamannya Puang Pamilerri dengan kesepakatan keluarga menyerahkan kepada putranya Hamzah Ya'kub untuk mendirikan sekolah agama di tempat itu. Maka pada tahun 1983 Hamzah Ya'kub bersama Hasanudding Daeng Magassing mendirikan Yayasan Pesantren Darul Hikmah dengan akte notaris sitkse simowa S.H. Ujung pandang No. 88 tanggal 15 november 1983. Adapun maksud dan tujuan yayasan ini adalah:

- a. Mendarah dagingkan ajaran-ajaran islam ke dalam pribadi-pribadi muslim dan memasyarakatkannya di tengah-tengah ummat.
- b. Membentuk manusia muslim seutuhnya yaitu insan yang beriman, berilmu, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- c. Ikut serta dalam pembangunan umat untuk mewujudkan masyarakat yang islami, sejahtera lahir bathin yang diridhai Allah SWT.

Untuk mencapai tujuan tersebut Yayasan Pesantren Darul Hikmah menyelenggarakan amal usaha yang ada di dalamnya salah satu diantaranya adalah Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Terbentuknya Madrasah Tsanawiyah ini merupakan langkah maju bagi upaya pembangunan pendidikan di desa ini, orang tua murid dapat menyekolahkan anaknya terutama yang dekat di sekolah ini dan bagi murid agak jauh mereka bisa tinggal di asrama bersama Pembina

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo

a. Visi

Visi merupakan gambaran yang ingin dicapai pada waktu yang akan datang, atau wujud masa depan sebagai jati diri yang menjadi arah pembangunan. Maka dari itu, Visi Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo yaitu : Terwujudnya Pendidikan Islam Yang Bermutu.

b. Misi

Misi merupakan peranan yang bersifat amanah yang ahrus diemban, adapun Misi Madrasah Tsanawiyah darul Hikmah adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme serta teladan tenaga pendidik sesuai ajaran Islam dan perkembangan dunia pendidikan
2. Mengembangkan pembelajaran imtak dan iptek berdasarkan ajaran Islam
3. Mengembangkan pembentukan peserta didik yang berakhlakul karimah serta mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
4. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam keimanan dan ketakwaan, keilmuan dan keterampilan serta kepribadian yang tangguh.

4. Keadaan Guru dan Siswa

Terlaksananya suatu program pendidikan dengan baik dalam suatu pendidikan lembaga pendidikan sangat tergantung dari keadaan guru dan siswanya karena mustahil program pendidikan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik jika salah satu diantaranya tidak ada. Antara guru dan siswa tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya dalam proses belajar mengajar, khususnya di sekolah sebagai pendidikan formal. Dalam hal ini termasuk kondisi guru dan kualifikasi pendidikan guru sangat berkaitan erat dengan perolehan kualitas peserta didik. Artinya semakin kompeten seorang guru, maka akan

semakin tinggi kualitas pendidikan yang dikenyam oleh siswa.

Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang khusus mempunyai profesionalisme. Profesi guru merupakan suatu proses tugas yang sangat berat, akan tetapi mulia. Hal ini disebabkan karena mereka akan berusaha membentuk sumber daya yang potensial dalam pembangunan agama dan pembangunan manusia seutuhnya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang. Intinya, guru bertugas memanusiakan manusia. Guru adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan manusia, karena di tangan mereka sebagian besar waktu pendidikan di habiskan oleh anak didik dalam upaya melahirkan manusia yang paripurna serta sehat jasmani dan rohani.

Sebagai pengajar sekaligus pendidik guru berusaha membawa perubahan terhadap anak didiknya, tidak hanya perubahan dari segi kuantitas tetapi yang terpenting ialah perubahan dari segi kualitas yang menyentuh ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Oleh karena itu tanggung jawab guru sangat berat, karena bukan hanya di bebani untuk mengisi otak manusia

akan tetapi di tuntut untuk membekali, melatih, dan membiasakan untuk memiliki akhlak yang mulia.

Guru dan siswa adalah factor yang sangat penting dalam pendidikan dan tanpa kedua faktor tersebut, maka pendidikan tidak dapat berlangsung dan keduanya tidak dapat di gantikan dengan faktor lain. Guru sebagai penata usaha sekolah atau madrsah memegang peranan penting dalam proses perkembangan siswanya dan segala harapan siswanya akan bertumpu pada guru dalam mengembangkan pengetahuan dan perilakunya, guru menjadi benteng utama dalam menggerakkan serta mendidik melalui proses pembelajaran dan latihan bagi siswanya.

Dengan demikian, guru merupakan suri tauladan dalam pembentukan sikap dan perilaku anak, serta dalam proses belajar mengajar. Jadi kunci keberhasilan siswa ditentukan oleh kualitas guru itu sendiri dalam menyampaikan dan menstransfer ilmu pengetahuan kepada siswanya.

B. Hasil Dan pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *muhadatsah yaumiyah* terhadap kemampuan berbahasa

Arab siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu lembar angket dan alat dokumentasi, sampelnya 18 orang, Item pertanyaan dalam angket berjumlah 20. 10 item pertanyaan untuk variabel X (pembelajaran *muhadatsah yaumiyah*) dan 10 item pertanyaan variabel Y (kemampuan berbahasa Arab).

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket/kuesioner yang diisi oleh siswa, maka angket itu akan di kembalikan dengan keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis Menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan hipotesis yang telah di ajukan, untuk menguji pengaruh kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah* terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

Selanjutnya data yang telah di hasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*statistic product and service solution*).

3. Data Variabel X

Tabel 2.1

Hasil Angket Variabel X (*Kegiatan Muhadatsah Yaumiyah*)

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	A. Alif Rahmat	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	45
2	A. Syakina Ramadani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	Annisa Al-Magfira	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	46
4	Fadil Ariandi	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46
5	Humairah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	Muhammad Farhan	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
7	Muh. Alif Al-Hidayat	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
8	Muh. Ikhwan	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
9	Muh. Sunni	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
10	Nur Azhizha Mutary	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	46
11	Nur Mutmainnah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
12	Nur Ilmiah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	Kaysa Gania Hamzah	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
14	Putri Cahaya Tunnisa	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
15	Rezky Fauziah	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
16	Risma Amalia	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
17	Shabraw Adelia	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47
18	Syekh Fadilah Rasywa	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	35

5. Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel X

Instrumen penelitian di katakan valid jika memiliki faktor loading $> 0,4$

(Tony Wijaya, 2009: 117)

Tabel 2.3
Validitas Variabel X

Communalities		
	Initial	Extraction
Pertanyaan1	1.000	0.603
Pertanyaan2	1.000	0.805
Pertanyaan3	1.000	0.746
Pertanyaan4	1.000	0.482
Pertanyaan5	1.000	0.424
Pertanyaan6	1.000	0.921
Pertanyaan7	1.000	0.432
Pertanyaan8	1.000	0.921
Pertanyaan9	1.000	0.482
Pertanyaan10	1.000	0.921

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Uji Reliabilitas Variabel X

Suatu konstruk/instrument penelitian di katakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha > 0,7 (Sekaran, 2003)

Tabel 2.4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	
		N of Items
.886	.886	10

6. Hasil Uji validitas Y Dan Realibilitas Variabel Y

Tabel 2.5

Uji validitas Y

Communalities

	Initial	Extraction
Pertanyaan11	1.000	0.564
Pertanyaan12	1.000	0.670
Pertanyaan13	1.000	0.535
Pertanyaan14	1.000	0.442
Pertanyaan15	1.000	0.509
Pertanyaan16	1.000	0.579
Pertanyaan17	1.000	0.729
Pertanyaan18	1.000	0.412
Pertanyaan19	1.000	0.464
Pertanyaan20	1.000	0.564

Tabel 2.6
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.885	10

Tabel 2.8
Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.604 ^a	.365	.326	2.410	.365	9.205	1	16	.008

- a. Predictors: (Constant), X (kegiatan Muhadatsah Yaumiyah)
 b. Dependent Variable: Y (Kemampuan Berbahasa Arab)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,604$, R Square adalah 0365 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,326 artinya bahwa kegiatan *muhadatsah yaumiyah* berpengaruh pada kemampuan berbahasa Arab siswa sebesar 36,5 % sedangkan sisanya sebesar 63,5% dengan kata lain aspek-aspek selebihnya yang memiliki Pengaruh Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo

Tabel 2.9

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.482	1	53.482	9.205	.008 ^b
	Residual	92.963	16	5.810		
	Total	146.444	17			

a. Dependent Variable: Y (Kemampuan Berbahasa Arab)

H0: Tidak Terdapat Pengaruh Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah* Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

Ha: Terdapat Pengaruh Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah* Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H0 di terima. Ha ditolak.

2) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka Ha di terima. H0 ditolak.

Pada table diatas juga dapat di temukan nilai t-hitung, di hitung pada pengaruh kegiatan *muhadatsah yaumiyah* terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa adalah 3,034 dan $t\text{-tabel} = 0,468$

Jika $t\text{-hitung } 3,034 > t\text{-tabel } 0,468$, maka Ho di tolak dan Ha di terima. Artinya terdapat Pengaruh Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah* Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*statistic product and service solution*) versi 25 yaitu:

- 1) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka Ho di terima dan Ha di tolak. Artinya tidak signifikan.

- 2) jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya signifikan.

Pada table di atas uji hipotesis *coefficients*, dapat dinilai, $0,008 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Artinya koefisien berpengaruh dari uraian yang telah di kemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat Pengaruh Pembelajaran *Muhadatsah Yaumiyah* Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggolenggo.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa Ada Pengaruh Pembelajaran *Muhadatsah Yaumiyah* Yang Signifikan Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VII Mts karena pada table di atas uji hipotesis dengan *coefficients*, dapat dinilai $0,008 < 0,05$, ini menandakan bahwa H_0 di terima dan H_a di tolak artinya koefisien pengaruh.

8. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat Pengaruh Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah* Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Darul Hikmah Lenggolenggo di buktikan sebagai berikut:

- 1) berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah di lakukan melalui program SPSS 25, di peroleh hasil bahwa dari 18 responden siswa kelas VIII MTs darul

hikmah lenggo-lenggo pada table *coefficients* di ketahui t-hitung kegiatan *muhadatsah yaumiyah* secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa Kelas VIII MTs, sedangkan pada nilai probabilitas $0,008 < 0,05$ maka kegiatan *muhadatsah yaumiyah* memiliki pengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII MTs darul hikmah lenggo-lenggo.

- 2) untuk mengetahui besaran pengaruh antara kegiatan terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa dapat dilihat pada table model *summory* dengan melihat $R\text{ Square} = 0,365$ atau 36,5% jadi besar pengaruh kegiatan *muhadatsah yaumiyah* terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII MTs darul hikmah lenggo-lenggo adalah 36,5% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa Kelas VIII Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara kegiatan *muhadatsah yaumiyah* terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII MTs darul hikmah lenggo-lenggo. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian siswa kelas VIII Mts

Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, sehingga hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa kegiatan muhadatsah yaumiyah memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah lenggo-Lenggo

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah* Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah di lakukan melalui program SPSS, di peroleh hasil dari responden yang di teliti yaitu kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo yang berjumlah sebanyak 18 orang. Di ketahui jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Berdasarkan tabel *coefficients* bahwa $t\text{-hitung}$ (3,034) > $t\text{-tabel}$ (0,468) dan nilai probabilitas 0,008 < 0,05 dan pada tabel model *summary* dengan melihat R Square = 0,365 atau 36,5% maka dapat di artikan bahwa variabel kegiatan *muhadatsah yaumiyah* (X) mempengaruhi variabel kemampuan berbahasa Arab siswa (Y) sebesar 36,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak khususnya terkait siswa MTs Darul hikmah lenggo-lenggo sinjai timur yang di haruskan untuk mengetahui kegiatan *muhadatsah*, karena telah menunjukkan hasil pengaruh positif terhadap kemampuan berbahasa Arab
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini di harapkan untuk menambahkan variabel untuk mengetahui pengaruh kegiatan *muhadatsah yaumiyah* terhadap kemampuan berbahasa Arab. Dan memberikan gambaran konstribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan di gunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyan, F. (2016). Penggunaan Metode Langsung Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Nudia Gunungpati Semarang. *Nature Methods* 7 (6).
- Ahmad, F. (2020). Analisis Evektifitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa PRODI PBA Angkatan 2019.
- Ani, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi Fi Maktabah Al-Madrasah Menggunakan Model Pembelajaran Time Token Siswa Kelas 5 Mi Darun Najah Klopsepuluh Sukodono Sidoarjo. *Carbohydrate Polymers* 6 (1): 5–10.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Dahlia, A., & Afifatu, R. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B Di Paud Al-Madaniy Gondanglegi-Malang. *JURALIANSI: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini* 1 (2): 11–20.
<https://doi.org/10.35897/juraliansipiaud.v1i2.335>.
- Fajrin, M., & Khotijah, K. (2021). Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 10 (2): 342.
<https://doi.org/10.22373/lis.v10i2.8834>.
- Haryono, H. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 47.
- Hasiseh, H., & Siti, N., & Ainur, R. (2019). Penerapan Metode

- Muhadatsah Dalam Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Arab Di MTsN 02 Bondowoso. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* 53 (9): 1689–99.
- Hastang, H. (2016). Penerapan Metode Muhadatsah Di Padukan Dengan Media Lcd Projector Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik Kelas VIII B Mts.Al-Faaizun Watang Palakka Kab.Bone. *Nature Methods* 7 (6).
- Ika, F. (2010). *Pembelajaran Muhadatsah Di Pondok Pesantren Al-Kamal Kuwarasan Kebumen*. بیماریهای داخلی.
- Irawati, I. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Muhadatsah Tiap Pekan Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dipondok Pesantren Darul Abrar. Balle Kec. Kahu Kab. Bone*.
- Kaharuddin, K. (2018). *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16 (1): 62–72. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.734>.
- Kasmawati, K. (2014). *Problematika Pembelajaran Muhadatsah Di Mts.Miftahul Ulum Datara Kabupaten Gowa*,139.
- Maiti, M., & Bidinger, B (1981). *Keterampilan Berbicara Dalam Berbahasa Arab. Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Nurul, H., & Amran, A. (2022). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat*. 4 (2): 49–56.

<https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1213>.

- Nisa, I. (2015). *Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Pada Peserta Didik Kelas XI Ipa-2 Man Kendal*, 13–14.
- Rahmadi, R. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Sari, M. (2007). Problematika Pembelajaran Muhadatsah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Di Iai Muhammadiyah Sinjai. *Unud* vol 3: 150–51.
- Sriwahyuni, S. (2013). Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metode Muhawarah (Dialog) Siswa Kelas Xi Ma Al Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Sulfikar, S., Takdir, T., & Sardiyannah, S. (2022). *Pemanfaatan Kartun Spongebob Berbahasa Arab Dalam Meningkatkan* 4 (2): 40–48. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1212>.
- Syamsudin, S., & Ahmad, S. (2013). *Penerapan Model Muhadatsah Yaumiyyah Untuk Meningkatkan Kemahiran berbahasa arab*.
- Syamsudin, S., & Ahmad, S. (2013). *Penerapan Model Muhadatsah Yaumiyyah Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara*.
- Thoyibah, T., & Rahmatullah, R. (2021). *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Metode Pengajaran Maharah Kalam Pada Tingkat Mahasiswa*. Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Fak. Sastra UNM, 124–25.

LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH KEGIATAN *MUHADATSAH YAUMIYAH*
TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHA ARAB SISWA
KELAS VIII MTs DARUL HIKMAH
LENGGO-LENGGO

Variabel	Aspek-aspek	Indikator	No. Item	Ket
Kegiatan <i>muhadatsah yaumiyah</i>	Pengaruh dalam kemampuan berbahasa	Melalui kegiatan <i>muhadatsah yaumiyah</i> mahasiswa mampu berbahasa Arab dengan baik dan benar	1	Lembar Angket
Kemampuan berbahasa	Kefasihan	Berbicara bahasa Arab dengan fasih dan lancar	2,3,4	
	Pemahaman	Memahami ucapan orang lain saat berbicara	5,10	
	Tata bahasa	Tata bahasa Arabnya benar	6	
	Kosakata/kalimat	Mampu menghafal kosakata dan menyusun kalimat dengan benar	7,8,9	

INSTUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET/KUESIONER

Angket untuk siswa

Nama :

Nis :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah secara cermat terlebih dahulu pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklis pada kolom di salah satu alternatif jawaban yang di anggap sesuai

Kategori Jawaban

Sangat Setuju = (SS) 5

Setuju = (S) 4

Ragu = (R) 3

Tidak Setuju = (TS) 2

Sangat Tidak Setuju = (STS) 1

No	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung kegiatan <i>Muhadatsah Yaumiyah</i>					

2.	Tersedianya waktu yang cukup dalam proses pembelajaran					
3.	Pengajar yang profesional dalam bidang bahasa Arab					
4.	Pengajar menyampaikan materi <i>Muhadatsah yaumiyah</i> dengan baik dan mudah di pahami					
5.	Materi kegiatan <i>Muhadatsah Yaumiyah</i> mendukung dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab					
6.	Saya disiplin dalam mengikuti kegiatan <i>Muhadatsah Yaumiyah</i>					
7.	Saya dapat menguasai materi <i>Muhadatsah Yaumiyah</i> dengan cepat					
8.	Saya mampu menghafal kosakata bahasa Arab dengan cepat					
9.	Saya bersemangat dalam mengikuti kegiatan <i>Muhadatsah yaumiyah</i>					
10.	Saya senang mengikuti kegiatan <i>Muhadatsah Yaumiyah</i>					
11.	Setelah mengikuti kegiatan <i>muhadatsah yaumiyah</i> Saya mampu bercakap-cakap dengan bahasa Arab yang fasih					
12.	Saya sering menggunakan percakapan yang terdapat di buku <i>Muhadatsah yaumiyah</i> dalam percakapan sehari-hari					

13.	Setelah mengikuti kegiatan <i>Muhadatsah Yaumiyah</i> Saya dapat menerangkan apa yang terlintas di dalam hatinya dan apa yang di tangkap oleh panca inderanya dengan perkataan yang benar serta tersusun menurut semestinya					
14.	Setelah mengikuti kegiatan <i>Muhadatsah Yaumiyah</i> Saya dapat membentuk pendapat yang benar dan menerangkannya dengan perkataan yang terang dan tidak ragu-ragu					
15.	Setelah mengikuti kegiatan <i>Muhadatsah Yaumiyah</i> Saya dapat Saya mampu memahami ucapan orang lain saat berbahasa Arab					
16.	Setelah mengikuti kegiatan <i>muhadatsah yaumiyah</i> saya mampu menggunakan intonasi yang tepat saat berbahasa Arab					
17.	Setelah mengikuti kegiatan <i>Muhadatsah Yaumiyah</i> Saya dapat membuat kalimat bahasa Arab					
18.	Setelah mengikuti kegiatan <i>Muhadatsah Yaumiyah</i> Saya dapat Saya mampu menghafal kosa kata dan kalimat dengan cepat					

19.	Setelah mengikuti kegiatan <i>Muhadatsah Yaumiyah</i> Saya dapat saya dapat menyusun kalimat bahasa Arab dengan benar					
20.	Setelah mengikuti kegiatan <i>Muhadatsah Yaumiyah</i> Saya dapat saya senang berbicara dengan orang lain menggunakan bahasa Arab					

HASIL INSTUMEN PENELITIAN

1. TABEL HASIL ANGKET PENELITIAN

Hasil Angket Variabel X (*Kegiatan Muhadatsah Yaumiyah*)

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	A. Alif Rahmat	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	45
2	A. Syakina Ramadani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	Annisa Al- Magfira	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	46
4	Fadil Ariandi	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46
5	Humairah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	Muhammad Farhan	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
7	Muh. Alif Al- Hidayat	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
8	Muh. Ikhwan	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
9	Muh. Sunni	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
10	Nur Azhizha Mutary	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	46
11	Nur Mutmainnah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
12	Nur Ilmiah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	Kaysa Gania Hamzah	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
14	Putri Cahaya Tunnisa	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
15	Rezky Fauziah	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
16	Risma Amalia	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
17	Shabraw Adelia	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47
18	Syekh Fadilah Rasywa	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	35

Hasil Angket Variabel Y (*Kemampuan Berbahasa Arab*)

[illegible]

Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel X

Instrumen penelitian di katakan valid jika memiliki faktor loading $> 0,4$
(Tony Wijaya, 2009: 117)

Tabel 2.3
Validitas Variabel X

Communalities		
	Initial	Extraction
Pertanyaan1	1.000	0.603
Pertanyaan2	1.000	0.805
Pertanyaan3	1.000	0.746
Pertanyaan4	1.000	0.482
Pertanyaan5	1.000	0.424
Pertanyaan6	1.000	0.426
Pertanyaan7	1.000	0.432
Pertanyaan8	1.000	0.921
Pertanyaan9	1.000	0.482
Pertanyaan10	1.000	0.921

OhExtraction Method: Principal Component Analysis.

Uji Reliabilitas Variabel X

Suatu konstruk/instrument penelitian di katakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha > 0,7 (Sekaran, 2003)

Tabel 2.4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	
		N of Items
.886	.886	10

Hasil Uji validitas Y Dan Realibilitas Variabel Y

Tabel 2.5

Uji validitas Y

Communalities

	Initial	Extraction
Pertanyaan11	1.000	0.564
Pertanyaan12	1.000	0.670
Pertanyaan13	1.000	0.535
Pertanyaan14	1.000	0.442
Pertanyaan15	1.000	0.509
Pertanyaan16	1.000	0.579
Pertanyaan17	1.000	0.729
Pertanyaan18	1.000	0.412
Pertanyaan19	1.000	0.464
Pertanyaan20	1.000	0.564

Tabel 2.6
Uji Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.885	10

Tabel 2.7
Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.604 ^a	.365	.326	2.410	.365	9.205	1	16	.008

a. Predictors: (Constant), X (kegiatan Muhadatsah Yaumiyah)

b. Dependent Variable: Y (Kemampuan Berbahasa Arab)

Tabel 2.8
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	53.482	1	53.482	9.205	.008 ^b
Residual	92.963	16	5.810		
Total	146.444	17			

a. Dependent Variable: Y (Kemampuan Berbahasa Arab)

b. Predictors: (Constant), X (kegiatan Muhadatsah Yaumiyah)

LAMPIRAN 4 SK. PEMBIMBING



SURAT KEPUTUSAN **NOMOR: 1047.D1/III.3.AU/F/KEP/2022**

TENTANG **DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA** **FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN **INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperthatikan :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing keguruan skripsi mahasiswa.
- Mengangkat dan menetapkan saudari(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Antran AR, S.Pd.I, M.Pd.I	Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : RAHMI
NIM : 190105027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Muhadatsah Yaumiyah terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggolenggo



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan Bangsa No. 100, Sinjai, Sulawesi Selatan 91111

Email: info@iainsinjai.ac.id

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT SINJAI PT SR NOMOR: DESAK/IAN-PT/AL/01/PAU/1020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,

Takdir, S.Pd.L., M.Pd.L.

NBM/1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

SURAT IZIN PENELITIAN


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 28 KAR. SINJAI, TLE. 80529997144, KODE POS 72612
Email: info@iaim-sinjai.com Website: <http://www.iaim-sinjai.com>
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT NO. NOMOR : 100/KE/BAK-PT/00004/PT/0011/2020



Nomor : 178.DI/III.3.AU/I/7/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 27 Ramadhan 1444 H
18 April 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala MTs Darul Hikmah Lenggo- Lenggo
Di -
Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Sarata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	Rahma
NIM	190105027
Program Studi	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester	VII (Tujuh)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Kegiatan *Muhadatsah Yaumiyah* Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo- Lenggo, "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di sekolah **MTs Darul Hikmah Lenggo- Lenggo Sinjai Timur**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dr. M. Mulya, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM. 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektore IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Sinjai

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



YAYASAN PESANTREN DARUL HIKMAH LENGGO-LENGGO
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH LENGGO-LENGGO
Alamat : Jalan Raya Sinjai – Kajang Km. 5 Sinjai Timur Tlp. 0482 2426874

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-71/MTS-YPDHL/21.19.9/PP.00.5.06/2023

Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IU. ASRIATI, S Ag**
NIP : **197408062007012031**
Jabatan : **Kepala MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Rahmi**
NIM : **190105027**
Prodi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (SI)**
Nama Perguruan Tinggi : **Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai**

Telah melaksanakan penelitian pada MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, mulai Tanggal 05 Mei – 05 Juni 2023 dengan Judul Skripsi:

"PENGARUH KEGIATAN MUHADATSAN YAUMIYAH TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS DARUL HIKMAH LENGGO-LENGGO"

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 05 Juni 2023
Kepala Madrasah,



IU. ASRIATI, S. Ag
NIP. 197408062007012031

LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI PENELITIAN



BIODATA PENULIS



Nama : Rahmi
NIM : 190105027
Tempat/TGL.Lahir : Sinjai, 05 Juli 2001
Alamat : Desa Turungan Baji, Kecamatan Sinjai Barat
Pengalaman Organisasi : Himaprodi Pendidikan Bahasa Arab (HIMDIBA)
(IMM) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
Hizbul Wathan (HW)
Riwayat Pendidikan
1. SD : SDN 73 Soppeng
2. SMP : SMPN 3 Sinjai Barat
3. SMA/SMK : SMK Kesehatan Darul Hikmah
Lenggo-Lenggo
Handphone : 085346372640
Email : rahmirafan058@gmail.com
Nama Orang Tua
1. Ayah : Panawir
2. Ibu : Ramidah

PAPER NAME

SKRIPSI RAHMI

WORD COUNT

6845 Words

CHARACTER COUNT

42373 Characters

PAGE COUNT

34 Pages

FILE SIZE

103.4KB

SUBMISSION DATE

Sep 19, 2024 12:26 PM GMT+7

REPORT DATE

Sep 19, 2024 12:27 PM GMT+7

 26% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

